



**PARTISIPASI WARGA BELAJAR DALAM KEBERHASILAN
BELAJAR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET B DI PKBM GITA NUSA
KECAMATAN PAKUSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Oleh
Vita Noka Adelyan
NIM 150210201008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PARTISIPASI WARGA BELAJAR DALAM KEBERHASILAN
BELAJAR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET B DI PKBM GITA NUSA
KECAMATAN PAKUSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) Dan
mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Vita Noka Adelyan
NIM 150210201008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta karunia yang Allah SWT berikan. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi sebuah persembahan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Orangtua tercinta Bapak Marsono serta Ibu Ika Parwati yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan moral serta materiil, memberi nasihat dan kasih sayang yang tak terhingga dan memberikan semangat yang tiada henti.
2. Kakek, Nenek dan Adik yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan serta memberi nasihat.
3. Bapak dan Ibu Guru sejak SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi yang telah membimbing dan membekali ilmu yang bermanfaat bagi saya;
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Dr.H. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes. dan Bapak Lutfi Ariefianto S.Pd, M.Pd, terimakasih atas ilmu yang diberikan serta segala bimbingan selama ini.
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember;

MOTTO

“Tujuan utama pendidikan bukanlah pengetahuan, tetapi tindakan”

(Herbert Spencer)*



*)<https://jagokata.com/kata-bijak/kata-pendidikan.html?page=8> diakses secara online pada 7 Juli 2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Vita Noka Adelyan

Nim :150210201008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Partisipasi Warga Belajar Dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Juli 2019

Yang menyatakan,

Vita Noka Adelyan

NIM. 150210201008

PENGAJUAN

**PARTISIPASI WARGA BELAJAR DALAM KEBERHASILAN
BELAJAR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET B DI PKBM GITA NUSA
KECAMATAN PAKUSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan luar sekolah (S1)

Oleh

Nama : Vita Noka Adelyan
NIM : 150210201008
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 25 Maret 1997
Jurusan Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Dr. H. A.T. Hendrawijaya, S.H.,M.Kes
NIP. 19851210 201404 1 001

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19581212 198602 1 002

SKRIPSI

**PARTISIPASI WARGA BELAJAR DALAM KEBERHASILAN
BELAJAR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET B DI PKBM GITA NUSA
KECAMATAN PAKUSARI
KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Vita Noka Adelyan
NIM 150210201008**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr.H.A.T Hendrawijaya, S.H.,M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota : Lutfi Ariefianto S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Partisipasi Warga Belajar dalam Keberhasilan Belajar program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember” telah teruji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 19 Juli 2019

Tempat: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. H. A.T. Hendrawijaya, S.H., M.Kes
NIP. 19581212 198602 1 002

Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19851210 201404 1 001

Anggota 1

Anggota 2

M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19900718 201803 1 002

Linda Fajarwati, S.Pd., M.Pd
NRP. 760011440

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Partisipasi Warga Belajar dalam Keberhasilan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember; Vita Noka Adelyan; 150210201008; 2019; 64 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu satuan yang ada di pendidikan non formal, dimana PKBM tersebut dapat digunakan sebagai wadah untuk menambah pengetahuan, wawasan bagi masyarakat yang kurang dalam memperoleh pendidikan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini. Terdapat beberapa program salah satunya yaitu Pendidikan Kesetaraan Paket A,B,C. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gita Nusa yang ada di Kecamatan Pakusari ini mempunyai beberapa program diantaranya program pendidikan kesetaraan Paket A,B kemudian taman bacaan masyarakat dan keaksaraan fungsional akan tetapi yang masih aktif saat ini adalah program pendidikan kesetaraan Paket A dan B. Terwujudnya pendidikan kesetaraan sesuai dengan visi misi tentunya harus diimbangi dengan partisipasi atau keikutsertaan warga belajar dalam memperoleh pengetahuan serta wawasan. Akan tetapi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah warga belajar yang jarang mengikuti proses pembelajaran dikarenakan pekerjaan yang sulit ditinggal.

Tujuan penelitian untuk mengetahui partisipasi warga belajar dalam keberhasilan belajar program pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Area*, adapun lokasi penelitian dilakukan di PKBM Gita Nusa yang beralamatkan di Desa Kertosari, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *Snowball Sampling*, dimana warga belajar program pendidikan kesetaraan Paket B ini sebagai informan kunci, sedangkan informan pendukung dari penelitian ini yakni tutor dan pengelola program pendidikan kesetaraan Paket B. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik

wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik uji kebasahan data yang digunakan yaitu perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang dihasilkan yaitu berupa narasi dan dianalisis menggunakan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi yang dilakukan warga belajar ini berbeda-beda antara warga belajar satu dan yang lainnya. Partisipasi kontributif yang dimunculkan berbeda, dalam mengikuti pembelajaran ada warga belajar yang masuk seminggu dua kali, seminggu satu kali atau sebulan dua kali untuk mengikuti pembelajaran. Warga belajar jarang masuk ini dikarenakan pekerjaan atau tanggungan untuk menafkahi keluarga. Meskipun warga belajar jarang masuk akan tetapi mempunyai inisiatif untuk mengejar materi yang telah tertinggal dengan bertanya kepada tutor. Selain bertanya kepada tutor di akhir semester atau menjelang ujian tutor selalu memberikan pengayaan, jadi pengayaan dilakukan untuk mengingat kembali materi atau soal-soal latihan yang telah diberikan. Sehingga warga belajar dapat memahami dan mengerjakan soal, selain itu juga warga belajar dapat mempraktekkan cara membuat mie warna-warni dari pewarna alami.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah adanya partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran akan tetapi setiap warga belajar satu dengan yang lainnya memiliki partisipasi belajar yang berbeda-beda. Partisipasi kontributif dalam kehadiran dan intensitas bertanya dalam pembelajaran berbeda-beda, akan tetapi mempunyai partisipasi inisiatif untuk meminta soal tambahan untuk di pelajari. Partisipasi warga belajar yang berbeda-beda tersebut karena mayoritas sudah berkeluarga dan memiliki tanggungan untuk bekerja maka ada beberapa yang jarang masuk. Dengan adanya partisipasi tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Partisipasi Warga Belajar Dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Deditiani Tri Indrianti, s.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar sekolah;
5. Dr. H. AT. Hendrawijaya, SH., M.Kes. selaku pembimbing 1, dan Lutfi Ariefianto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, serta M. Irfan Hilmi, S.Pd., M.Pd. dan Linda Fajarwati S.Pd., M.Pd selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti;
6. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
7. Kepada kedua orangtua; Bapak Marsono dan Ibu Ika Parwati, berkat ridho Bapak dan Ibu saya bisa menyelesaikan skripsi ini, yang tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, dorongan, dan tentunya memberikan dukungan berupa materiil, perhatian penuh untuk saya, semoga ilmu yang saya peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun kelak di akhirat;
8. Kepada keluarga besar saya kakek, nenek, kakak-kakak saya Murdoko, Arum Widarsih, Sindi Erika Agustina, Puput, adek saya Gigih Noka Adinanta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberikan

semangat bagi saya;

9. Terimakasih kepada Ibu Siti Yuliasih, S.Pd, Ibu Agustin ,S.Pd, Ibu Muzdmainnah, Bapak Sutrisno, Bapak Feri yang telah membantu memberikan data serta dukungan;
10. Teman-teman yang sudah saya anggap sebagai saudara saya di Pendidikan Luar Sekolah 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih selama ini telah memberikan semangat, dukungan, menjadi teman seperjuangan, berbagi cerita dan pengalaman baik suka maupun duka yang tidak akan terlupakan;
11. Sahabat-sahabat saya kos nias; Ulya, Ulfa, Laili, Risna, Nurjanatin, Meriza, dek vita dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih dukungan dan semangatnya;
12. Kepada almamater tercinta yang akan selalu saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik saya sendiri;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 19 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN/SUMMARY	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB.1 PENDAHULUAN	1
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB.2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Partisipasi Warga Belajar	5
2.1.1 Partisipasi Kontributif.....	6
2.1.2 Partisipasi Inisiatif.....	6
2.2 Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B ...	7
2.2.1 Keberhasilan Belajar pada Aspek Pengetahuan.....	9
2.2.2 Keberhasilan Belajar pada Aspek Keterampilan.....	11
2.2.3 Keberhasilan Belajar pada Aspek Sikap	12
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
BAB.3 METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2.1 Tempat Penelitian	17
3.2.2 Waktu Penelitian	18
3.3 Situasi Sosial	18
3.4 Rancangan Penelitian atau Desain Penelitian	19
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data	22
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	23
3.8 Teknik Penyajian Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Data Pendukung.....	27

4.1.1	Gambaran umum Lokasi Penelitian	27
4.1.2	Profil PKBM Gita Nusa	27
4.2	Paparan Data	30
4.2.1	Partisipasi Warga Belajar	31
4.2.2	Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B	37
4.3	Temuan Hasil Penelitian	48
4.3.1	Partisipasi Warga Belajar	48
4.3.2	Keberhasilan Belajar Program Kesetaraan Paket B	50
4.4	Analisis Data Penelitian	54
4.4.1	Partisipasi Warga Belajar	54
4.4.2	Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B	56
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
5.1.1	Bagi Pengelola PKBM Gita Nusa	61
5.1.2	Bagi Tutor di PKBM Gita Nusa	61
5.1.3	Bagi Peneliti Lain	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	14
4.1 Tabel Sarana dan Prasarana PKBM Gita Nusa	29
4.2 Tabel Daftar Tenaga Pendidik PKBM Gita Nusa	30



DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Desain atau rancangan penelitian.....20
1.2 Gambar Struktur Organisasi PKBM Gita Nusa29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	65
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	66
a. Instrumen Wawancara	66
b. Instrumen Observasi	68
c. Instrumen Dokumentasi.....	69
Lampiran 3 Hasil Wawancara Informan	70
Lampiran 4 Daftar Informan Penelitian	77
Lampiran 5 Surat Penelitian	78
Lampiran 6 Surat Pernyataan PKBM Gita Nusa	79
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	80
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	81
Lampiran 9 Dokumentasi	82
Lampiran 10 Biodata Peneliti.....	89

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU. No 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 Pendidikan dibagi menjadi 3 jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar sistem pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal secara terstruktur disini sudah disusun sedemikian rupa sesuai dengan tujuan, kemudian untuk yang berjenjang bahwa pendidikan nonformal dilakukan secara bertahap. Program pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan Program Paket A setara SD, Program Paket B setara SMP dan Program Paket C setara SMA, dengan memberikan peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap kepribadian kepada warga belajar. Pendidikan kesetaraan diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat melalui lembaga-lembaga seperti Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), PKBM (Direktorat Pendidikan Kesetaraan, 2010) dalam (Hermawan, 2012:68). Pendidikan Kesetaraan ini juga menjadi salah satu program yang ada di PKBM Gita Nusa yang beralamatkan di Kecamatan Pakusari. Pendidikan kesetaraan disini untuk mengembangkan kompetensi warga belajar. Dalam pengembangan kompetensi warga belajar di PKBM tentunya harus di dukung dengan partisipasi aktif warga belajar. Partisipasi warga belajar merupakan keikutsertaan warga belajar dalam pelaksanaan program yang sedang berlangsung juga secara mental dan emosi dalam

mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan program warga belajar tidak hanya datang kemudian menerima materi yang disampaikan melainkan warga belajar terlibat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan partisipasi warga belajar yang baik maka hasil yang dicapai akan baik sesuai dengan tujuan program tersebut. Partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran merupakan tujuan dimana warga belajar harus berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kehadiran menjadi hal penting dimana warga belajar dapat memperoleh informasi atau pengetahuan baru dengan mereka datang dan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga warga belajar tidak tertinggal untuk memperoleh pengetahuan baru tersebut. Jika partisipasi warga belajar kurang tentunya akan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu kegiatan belajar.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan salah satu satuan yang ada di pendidikan non formal. PKBM merupakan suatu wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan maupun kegiatan belajar lainnya, yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan. Lembaga ini bertujuan untuk memperluas kesempatan warga masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang tidak mampu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental untuk mengembangkan diri mereka. Salah satunya adalah PKBM Gita Nusa yang beralamatkan di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember.

PKBM Gita Nusa merupakan salah satu PKBM di Kabupaten Jember yang melaksanakan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar (Kelompok Belajar) Paket B. PKBM Gita Nusa yang beralamatkan di Jalan Borobudur Dusun Lamparan RT.004 RW.013, Kertosari, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Program kejar (kelompok belajar) Paket B dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu dimulai pukul 15.00 WIB dengan durasi setiap pertemuan 2 jam yang bertempat di PKBM Gita Nusa, Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Pembelajaran program pendidikan kesetaraan Paket B ini dilaksanakan seminggu 2 kali, dengan metode pembelajaran secara diskusi dan tanya jawab, kemudian penugasan dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 November 2018, dalam proses pembelajaran banyak warga belajar izin tidak masuk

atau datang hanya tanda tangan kemudian meninggalkan kelas karena kepentingan. Hal tersebut terjadi karena warga belajar program pendidikan kesetaraan Paket B rata-rata sudah berkeluarga dan bekerja akan tetapi juga masih ada usia remaja. Untuk laki-laki disini pekerjaannya sangat beragam seperti kuli bangunan, buruh pabrik, satpam dan lain sebagainya sedangkan untuk perempuan sebagai ibu rumah tangga mengurus anak.

Dengan tujuan PKBM sebagai wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, ataupun kegiatan belajar untuk mengembangkan diri. Maka dari itu partisipasi warga belajar merupakan hal penting dalam proses belajar, agar tujuan pelaksanaan tercapai sehingga program pendidikan kesetaraan Paket B berhasil. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Partisipasi Warga Belajar Dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Warga Belajar Dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan partisipasi warga belajar dalam keberhasilan belajar program pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil dari sebuah penelitian yang dicapai secara teoritis maupun secara praktis. Beberapa manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi, perbandingan dan referensi literatur bagi peneliti lain atau yang memiliki kebutuhan serta kepentingan terhadap kajian sesuai dengan tema dari penelitian ini, khususnya terkait partisipasi warga belajar dalam

keberhasilan program pendidikan kesetaraan Paket B.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan partisipasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran, serta dapat dijadikan masukan agar program berhasil sesuai dengan tujuan awal.

2. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan karya tulis ilmiah dan mengetahui tingkat partisipasi warga belajar dalam keberhasilan program.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dan tambahan referensi serta sebagai bentuk pendalaman bidang kajian Pendidikan Luar Sekolah di masyarakat luas setelah melakukan penelitian.

BAB.2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka membahas mengenai teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dari penelitian ini adalah: 2.1 Partisipasi Warga belajar, 2.2 Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B, 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.

2.1 Partisipasi Warga Belajar

Sebagaimana yang dikatakan Taniredja dkk (2010:56) bahwa ukuran keterlibatan anggota dalam aktivitas-aktivitas kelompok dapat dikatakan sebagai partisipasi. Kondisi mental yang menunjukkan sejauh mana anggota kelompok bisa menikmati posisinya sebagai anggota kolektif merupakan partisipasi dalam perspektif psikologis. Sedangkan menurut Sukidin dkk (2008:158) partisipasi merupakan sumbangan tenaga dan pikiran dalam pelaksanaan kegiatan dan sejauh mana peran anggota melibatkan diri dalam kegiatan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang baik dalam tenaga maupun pikiran untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Warga belajar adalah anggota masyarakat yang membutuhkan pendidikan atau pengetahuan lebih untuk kelangsungan hidupnya. Warga belajar dalam pendidikan non formal tidak dibatasi usia, dari mulai anak-anak hingga orang tua. Warga belajar adalah suatu anggota masyarakat yang ikut dalam suatu pembelajaran. Menurut Sudjana (2000:212) dalam Septiani (2015:10) dalam kegiatan Pendidikan Luar Sekolah warga belajar turut aktif menentukan apa yang diinginkan untuk dipelajari, dalam hal ini warga belajar tidak hanya sebagai penerima melainkan menjadi pemilik dan penentu.

Partisipasi warga belajar merupakan seberapa besar warga belajar ikut serta dalam program yang sedang berlangsung. Keterlibatan warga belajar tidak senantiasa hanya dalam proses menerima pembelajaran melainkan juga dalam pelaksanaan program. Seperti yang di ungkapkan Mulyasa dalam Fridana (2017:14) bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Sehingga

partisipasi belajar akan menuntut siswa dalam hal ini yaitu warga belajar untuk ikut serta bertanggung jawab terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Partisipasi yang akan dibahas peneliti dalam hal ini adalah keterlibatan warga belajar dalam pelaksanaan program kesetaraan Paket B. Program yang sedang berlangsung saat ini di PKBM Gita Nusa salah satunya adalah program pendidikan kesetaraan paket B. Sebagaimana yang dikatakan Taniredja (2010:57) bahwa terdapat dua partisipasi belajar yaitu partisipasi kontributif dan partisipasi inisiatif.

2.1.1 Partisipasi Kontributif

Partisipasi Kontributif adalah partisipasi yang mendorong aktivitas untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, mengerjakan tugas terstruktur dengan baik di kelas maupun di rumah. Partisipasi kontributif tersebut meliputi keberanian menyampaikan refleksi kepada tutor, baik dalam menyampaikan pertanyaan, pendapat, usul, sanggahan ataupun jawaban, termasuk dengan mengikuti pembelajaran dengan baik. Jadi partisipasi kontributif ini partisipasi dimana warga belajar mendukung berjalanya program dengan mengikuti pembelajaran dengan baik (Taniredja, 2010:57).

Partisipasi warga belajar dapat dilihat melalui partisipasi kontributif dimana warga belajar ikut serta dalam pembelajaran program yang akan berjalan dengan memberikan pendapat, usul atau saran. Sehingga dengan warga belajar terlibat dalam pemberian pendapat untuk pembelajaran program maka dalam pelaksanaan program warga belajar dapat mengikuti dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan. Warga belajar dapat mengikuti pembelajaran tanpa adanya paksaan atau apapun, dengan begitu akan terwujud partisipasi yang baik.

2.1.2 Partisipasi Inisiatif

Partisipasi inisiatif ini lebih mengarah pada aktivitas mandiri dalam melaksanakan tugas yang tidak terstruktur. Dalam hal ini warga belajar memiliki inisiatif sendiri dalam mempelajari materi pelajaran yang belum dan yang akan diajarkan, membuat catatan ringkas dan memiliki inisiatif untuk meminta tes ujian. Partisipasi inisiatif merupakan dorongan dalam diri sendiri untuk belajar mandiri (Taniredja, 2010:57).

Partisipasi warga belajar jika dilihat melalui partisipasi inisiatif, warga

belajar disini mampu untuk selalu aktif dan kreatif sehingga mereka sadar bahwa ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan usaha yang giat. Mereka juga dapat menyadari makna dan arti penting dalam belajar. Dengan begitu partisipasi inisiatif ini merupakan partisipasi yang didasarkan oleh kemampuan dalam menemukan peluang atau ide.

2.2 Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

Dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. Keberhasilan secara etimologi berasal dari kata hasil yang berarti suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Keberhasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perihal (keadaan) berhasil. Keberhasilan merupakan memperoleh hasil dari tujuan yang direncanakan sebelumnya.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku. Menurut Hamalik (2007) dalam Husamah dkk (2018:04) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dimana bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat atau menghafal melainkan perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku mencakup kebiasaan, sikap, keterampilan. Perubahan tingkah laku dalam belajar merupakan disebabkan oleh pengalaman atau latihan.

Keberhasilan belajar merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa proses suatu kegiatan tersebut berjalan dengan lebih baik atau lebih unggul dari sebelumnya. Keberhasilan belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pemahaman baru sehingga dapat terjadi perubahan perilaku. keberhasilan belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah melakukan aktifitas yang membawa perubahan individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar.

Jalur pendidikan non formal secara normatif, yang termasuk pendidikan kesetaraan seperti kelompok belajar (Kejar) Program Paket A setara SD/MI, Program Paket B setara SMP/MTs, yang dapat diselenggarakan melalui Sanggar

Kegiatan Belajar atau Pusat kegiatan Belajar Masyarakat, sangat berperan dalam penuntasan wajib belajar 9 tahun untuk membantu pemerataan pendidikan (Handayani dkk; 2008; Soewartoyo dkk, 2009) dalam (Handayani, 2012:49). Program pendidikan kesetaraan Paket B adalah layanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang ditujukan bagi anak atau seseorang yang karena berbagai faktor tidak dapat menyelesaikan pendidikannya di tingkat SMP/MTs (putus sekolah di SMP/MTs atau putus lanjut SD), yang di selenggarakan oleh lembaga/organisasi atau satuan pendidikan non formal sehingga diharapkan lulusnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinyatakan dan diakui setara dengan lulusan SMP/MTs (Juknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B, 2015:5). Program pendidikan kesetaraan Paket B (setara SMP) merupakan salah satu program pendidikan non formal, yang berupaya untuk memenuhi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, dan juga untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan. Program pendidikan kesetaraan Paket B (setara SMP) ini merupakan program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan. Dengan adanya program pendidikan kesetaraan Paket B (setara SMP) ini diharapkan masyarakat terpenuhi dalam aspek pendidikan sehingga dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya dan dapat digunakan sebaik-baiknya tentunya untuk meningkatkan perekonomian.

Keberhasilan belajar program pendidikan kesetaraan Paket B (setara SMP) merupakan keberhasilan untuk memperoleh hasil dari tujuan program yang direncanakan. Dalam melaksanakan program tentunya harus direncanakan terlebih dahulu dengan merumuskan tujuan yang berhubungan dengan apa yang harus dipelajari oleh warga belajar. Menurut Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B (setara SMP) (2015:6-7) hasil yang ingin dicapai pada akhir penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket B adalah:

- a. Tersedianya layanan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal untuk menjaring anak-anak yang putus sekolah di SMP/MTs atau putus lanjut SD untuk mensukseskan wajib belajar pendidikan dasar.
- b. Warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diakui setara dengan lulusan SMP/MTs.

- c. Warga belajar memperoleh dasar-dasar kecakapan hidup yang bermanfaat untuk mencari nafkah atau berusaha sendiri.
- d. Warga belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (melanjutkan pendidikan pada program Pendidikan Kesetaraan Paket C atau SMA/MA).

Berdasarkan empat poin hasil akhir yang ingin dicapai menurut petunjuk teknis penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan Paket B, maka peneliti akan membahas lebih mendalam keberhasilan belajar program yang didasarkan pada poin b. yaitu warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diakui setara dengan lulusan SMP/MTs.

2.2.1 Keberhasilan Belajar pada Aspek Pengetahuan

Menurut Sudjana (2011:23) dalam taksonomi Bloom istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge*. Istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Istilah-istilah tersebut perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya, jika dilihat dari proses belajar. Pengetahuan menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar selanjutnya. Hafal menjadi prasyarat bagi pemahaman, hal ini berlaku bagi semua bidang studi baik bidang matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial maupun bahasa.

Pengetahuan yang dipilih merupakan pengetahuan yang relevan untuk mencapai tujuan khusus program pendidikan yang sedang dijalankan. Menurut Morgan (1997) dalam Suprijanto (2009: 26-27) pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu 1. Pengetahuan yang harus dipelajari secara mendetail dan harus diingat secara permanen. 2. Pengetahuan yang dipelajari untuk mengetahui dimana memperolehnya dan bagaimana menggunakannya. Dalam hal ini pembelajaran suatu program dapat dikatakan berhasil jika pengetahuan atau pemahaman mengenai konsep-konsep mata pelajaran yang diberikan tutor kepada warga belajar dapat diterima dengan baik dan dapat di aplikasikan.

Menurut Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama (2015: 35-36) untuk mengetahui hasil belajar dari warga belajar maka dilakukan penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian dilakukan dengan merumuskan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dijabarkan dari kompetensi dasar (KD). Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur sesuai dengan keluasaan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Indikator kompetensi pengetahuan diturunkan dari KD dengan menggunakan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional yang digunakan antara lain:

- a. Mengingat :menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, mengurutkan, memberi contoh, meniru dan memasang.
- b. Memahami :menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih dan menceritakan.
- c. Menerapkan :menuliskan penjelasan, membuat penafsiran, mengoperasikan, merancang persiapan, menyusun jadwal, menyelesaikan masalah, dan menggunakan.
- d. Menganalisis:menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa dan menguji.
- e. Mengevaluasi:membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, memprediksi.
- f. Mencipta :mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

Penilaian pengetahuan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung, penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), dan penilaian akhir semester (PAS). Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung penilaian dilakukan dengan pertanyaan yang disampaikan secara lisan dan

penugasan. Pemberian pertanyaan dan penugasan tersebut untuk mengecek pemahaman warga belajar dan membantu memperoleh pengetahuan. Penilaian harian dapat dilakukan dengan tes tertulis dan penugasan. Penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester dilakukan melalui tes tertulis. Ketuntasan belajar minimal sekurang-kurangnya dengan nilai 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KBM/KKM lebih dari 60 sesuai dengan memperhatikan kemampuan awal warga belajar, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Penilaian dalam rapor yang digunakan yaitu dalam bentuk angka, predikat dan deskripsi. Penilaian dengan angka dan predikat dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sangat Baik (A) : 86-100
- b. Baik (B) : 71-85
- c. Cukup (C) : 56-70
- d. Kurang (D) : ≤ 55

(Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama, 2015:37-49).

2.2.2 Keberhasilan Keterampilan Belajar pada Aspek

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk berkreasi sesuai dengan keinginan, bakat, kemauan. Keterampilan dapat muncul jika seseorang tersebut menggunakan pikiran atau imajinasi untuk memunculkan suatu ide. Seperti yang dikemukakan Usman dan Setiawati (1993:77) dalam Ahmad (2016:10) bahwa keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Keberhasilan belajar suatu program tidak hanya dilihat dari seberapa besar pengetahuan atau pemahaman warga belajar mengenai materi yang diberikan, akan tetapi juga dapat dilihat dari keterampilannya. Warga belajar dapat berkreasi melalui muatan lokal yang diberikan. Dalam hal ini materi yang diberikan tidak hanya materi pokok melainkan juga muatan lokal dimana warga belajar dapat menambah pengetahuan dan kecakapan melalui keterampilan yang diberikan oleh tutor.

Berdasarkan Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) (2015:21-39) keberhasilan belajar pada aspek keterampilan dapat diukur dengan berbagai teknik antara lain dengan penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian

portofolio. Penilaian kinerja adalah penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses atau hasil (produk). Aspek yang dinilai adalah kualitas proses mengerjakan atau melakukan suatu tugas atau kualitas produknya. Contoh keterampilan proses adalah keterampilan melakukan tugas atau tindakan dengan menggunakan alat atau bahan dengan prosedur kerja, sedangkan produk merupakan barang yang dihasilkan dari tugas tersebut. Penilaian proyek untuk mengetahui kemampuan warga belajar dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode atau waktu tertentu. Sedangkan penilaian portofolio pada keterampilan digunakan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Indikator pencapaian keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur antara lain: menghitung, merancang, membuat sketsa, memperagakan, menulis laporan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan menyajikan.

2.2.3 Keberhasilan Belajar pada Aspek Sikap

Sikap merupakan perasaan seseorang terhadap orang lain, ide, lembaga, fakta dan lainnya. Program pendidikan pada umumnya mengembangkan sikap positif terhadap hal yang baik menurut norma yang berlaku di masyarakat. Sikap tidak dapat diajarkan secara langsung seperti fakta akan tetapi dapat diajarkan secara tidak langsung melalui contoh, bacaan, dan kegiatan yang baik (Suprijanto, 2009:24). Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang memiliki penguasaan pengetahuan tingkat tinggi.

Keberhasilan belajar suatu program dapat berhasil jika dilihat dari adanya perubahan sikap sebelum mengikuti pembelajaran kejar Paket B dan sesudah mengikuti program. Perubahan tersebut dapat dilihat dari tingkah laku warga belajar, seperti pendapat berikut. Tipe hasil belajar dalam aspek sifat tampak dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, kebiasaan dan hubungan sosial (Sudjana 2011:29-30).

Penilaian sikap menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antarteman. Penilaian menggunakan teknik observasi dengan cara menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan jurnal. Lembar observasi atau jurnal

tersebut berisi kolom catatan perilaku yang di isi oleh tutor berdasarkan pengamatan perilaku warga belajar yang muncul secara alami. Perilaku yang dicatat adalah perilaku yang sangat baik atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian dengan penilaian diri merupakan teknik penilaian sikap terhadap warga belajar dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam berperilaku. Hasil penilaian diri warga belajar dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan warga belajar. Selain itu penilaian diri juga dapat menumbuhkan nilai-nilai kejujuran. Penilaian antar teman merupakan teknik penilaian antara warga belajar (penilai) terhadap warga belajar lain terkait sikap/perilaku yang dinilai. Penilaian ini dilakukan dengan instrumen menggunakan pertanyaan (Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama, 2015:6-14).

Penilaian sikap spiritual dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan sikap warga belajar dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial warga belajar dalam menghargai, menghayati dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya (Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama, 2015:31-31).

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini dapat digunakan sebagai acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian, sehingga memiliki landasan yang kuat dalam penelitian yang dilakukan. Kajian penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai referensi sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Fokus Masalah
1.	Rohman, M. T (2015)	Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Warga Belajar Dalam Program Keaksaraan Fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi warga belajar disebabkan oleh motivasi, pekerjaan, jarak, metode pembelajaran serta usia.	a.Fokus masalah dalam penelitian terdahulu adalah faktor penyebab rendahnya partisipasi warga belajar dalam pelaksanaan program keaksaraan fungsional. b.Fokus penelitian saat ini adalah bagaimana partisipasi warga belajar dalam keberhasilan belajar program Pendidikan kesetaraan Paket B.
2.	Advianty, Ayu Sekar, dkk. (2013)	Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Pemukiman Kumuh Kelurahan Ploso	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 kategori tingkat kekumuhan yaitu tingkat tinggi dan sedang. Tingkat partisipasi tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor yang secara langsung dan secara tidak langsung mempengaruhi tingkat partisipasi.	a.Fokus masalah dalam penelitian terdahulu adalah mengenai tingkat partisipasi masyarakat pada pemukiman kumuh kelurahan ploso b.Fokus penelitian saat ini adalah bagaimana partisipasi warga belajar dalam keberhasilan belajar program Pendidikan kesetaraan Paket B.
3.	Juwitasari, Mei (2012)	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan kegiatan Bank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan bank	a. Fokus masalah dalam penelitian terdahulu adalah mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Fokus Masalah
		Sampah di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya	sampah dengan sistem menabung menunjukkan tingkat tinggi.	pelaksanaan kegiatan bank sampah di RW V Kelurahan Lidah Wetan Surabaya. b.Fokus penelitian saat ini adalah bagaimana partisipasi warga belajar dalam keberhasilan belajar program kesetaraan Paket B.
4.	Sunarti (2013)	Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Ngudi Makmur Jamus, Pengasih Kulon Progo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi context program kesetaraan paket B sudah baik karena fungsi lembaga yang sudah jelas. Berdasarkan evaluasi input program kesetaraan masih perlu adanya tutor yang memberikan materi sesuai dengan pendidikannya. Berdasarkan evaluasi proses program pendidikan kesetaraan sudah baik. Berdasarkan evaluasi product program kesetaraan dikatakan sudah baik karena adanya peningkatan kualitas peserta didik	a.Fokus masalah penelitian terdahulu adalah mengenai evaluasi program pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Ngudi Makmur Jamus. b.Fokus penelitian saat ini adalah bagaimana partisipasi warga belajar dalam keberhasilan belajar program kesetaraan Paket B.
5.	Rizal, A (2009)	Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	Kompetensi tutor yang paling mempengaruhi adalah kompetensi kepribadian. Rata-rata hasil belajar kejar B di SKB Cepiring Kabupaten	Fokus masalah dalam penelitian ini lebih ke seberapa besar pengaruh dari kompetensi tutor terhadap hasil belajar warga

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Fokus Masalah
		Cepiring Kabupaten Kendal	Kendal dikatakan cukup dan lebih dari cukup.	belajar kejar paket B



BAB.3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian meliputi 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Situasi Sosial, 3.4 Rancangan Penelitian, 3.5 Definisi Operasional Variabel, 3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data, 3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, 3.8 Teknik Penyajian Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka mengungkapkan suatu keadaan dan situasi tertentu sebagaimana adanya secara obyektif berdasarkan data-data yang ada (Masyhud, 2016:34). Penelitian deskriptif ini peneliti hanya menggambarkan suatu kondisi yang ada di lapangan secara jelas dan obyektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*naturalistic reseach*). Menurut Sudjana (2016:106) pendekatan kualitatif adalah pengumpulan, pengolahan dan penyajian data yang berupa kata-kata dan kalimat yang menggambarkan kenyataan atau informasi sebagaimana adanya di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan informan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat di PKBM Gita Nusa Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Menurut Satori dan Komariah (2017:56) teknik penentuan tempat menggunakan teknik *purposive area*. Pemilihan tempat penelitian ini memerlukan beberapa pertimbangan dalam memilih sehingga dapat mempermudah dalam memperoleh data (Masyhud, 2016:99). Tempat penelitian ini merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian dimana peneliti dapat menggali informasi dan data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian penelitian. Dalam Universitas Jember (2016:39) tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau

daerah sasaran dan kapan (kurun waktu penelitian dilakukan). Alasan penelitian ini dilakukan di PKBM Gita Nusa Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengetahui situasi tempat diadakanya penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan sebagai salah satu cakupan dari Pendidikan Luar Sekolah.
3. Terdapat kegiatan Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket B.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di butuhkan dalam meneliti partisipasi warga belajar dalam keberhasilan belajar program pendidikan kesetaraan Paket B adalah sembilan bulan terhitung dari bulan November 2018 hingga bulan Juli 2019. Dengan rincian dua bulan persiapan penelitian, empat bulan dilapangan, dan tiga bulan membuat laporan.

3.3 Situasi Sosial

Sub bagian pada bagian situasi sosial ini terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*). Penelitian ini bertempat di PKBM Gita Nusa dimana merupakan tempat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang beralamat di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Pada PKBM ini ada banyak yang terlibat di dalamnya seperti pengelola meliputi ketua, sekretaris dan lain sebagainya, juga ada tutor dan warga belajar. Aktivitas dari PKBM tersebut adalah belajar sesuai dengan kebutuhannya masing- masing.

Penentuan informan dalam penelitian ini peneliti memilih dan menentukan informan dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Menurut Sugiyono (2011:219) *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar dalam penentuan informan peneliti menggunakan sampel yang di ambil menggunakan metode *snowball sampling*. Informan kunci dan informan pendukung yaitu:

1. Informan kunci : Warga belajar paket B di PKBM Gita Nusa.
2. Informan pendukung : Pengelola dan tutor di PKBM GitaNusa

3.4 Rancangan Penelitian atau Desain Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam desain penelitian, peneliti berperan sebagai *human instrument*, yaitu berfungsi dalam menentukan fokus penelitian, menentukan informan, melakukan pengumpulan data, analisis dan menafsirkan data (PPKI Universitas Jember, 2016). Berikut adalah rancangan peneliti yang akan digunakan:



Rancangan Penelitian



Gambar 1.1 gambar bagan alur rancangan penelitian

Keterangan : Urutan desain penelitian dimulai dari atas sampai ke bawah

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Masyhud (2016:53) definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas hal yang mempunyai sifat-sifat untuk didefinisikan dan yang dapat diamati atau di observasi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Partisipasi Warga Belajar dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa” atau berdasarkan tinjauan pustaka maka definisi operasional variabel yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi Warga Belajar

Warga belajar program pendidikan kesetaraan Paket B ini merupakan warga belajar kelas 3 yang saat ini sedang menjalani UASBN. Dalam kajian ini warga belajar Paket B tahun ajaran 2018/2019 yang akan menjadi informan kunci di PKBM Gita Nusa, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Partisipasi warga belajar merupakan keikutsertaan warga belajar dalam kegiatan yang sedang berlangsung, jadi warga belajar ikut serta dalam pelaksanaan. Partisipasi warga belajar suatu keadaan dimana antara tutor dan warga belajar terjadi suatu interaksi. Jenis partisipasi warga belajar dalam pembelajaran dapat dilihat melalui partisipasi kontributif dan partisipasi inisiatif. Partisipasi kontributif merupakan partisipasi yang mendorong aktivitas untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedangkan partisipasi inisiatif merupakan partisipasi mengerjakan tugas terstruktur dengan baik di kelas maupun di rumah.

b. Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

Keberhasilan belajar program pendidikan kesetaraan Paket B adalah suatu hasil dari aktifitas belajar yang dilakukan warga belajar Paket B. Keberhasilan belajar tersebut tidak hanya dalam segi akademik melainkan juga perubahan perilaku dari warga belajar tersebut. Keberhasilan belajar yang dicapai dapat dilihat dari hasil akhir nilai yang mereka peroleh. Keberhasilan belajar program pendidikan kesetaraan Paket B dapat dilihat dari 3 aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap.

3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena pada dasarnya tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan mengacu pada pedoman wawancara. Peneliti disini menggunakan teknik wawancara semi-struktur. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2009:186).

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2017:233) wawancara semi struktur ini merupakan wawancara dimana dalam pelaksanaan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi struktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan dapat digali pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

b. Observasi

Menurut Sudjana (2006:199) pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala dengan mengamati dan mencatat data yang sudah diperoleh secara sistematis. Observasi merupakan pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan. Teknik ini lebih melibatkan penglihatan terhadap data visual, selain itu juga menggunakan pendengaran. Peneliti melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran, mengenai aktivitas pembelajaran untuk peserta didik di kelas. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan akan tetapi

tidak terlihat jika sedang di observasi, dengan kata lain menggunakan observasi partisipatif. Arikunto (2010:199) berpendapat bahwa observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Artinya dalam mengamati suatu objek menggunakan seluruh panca indra yang dimiliki manusia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada serta berkas-berkas. Menurut Sugiyono (2017:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, data yang akan diperoleh dapat diambil melalui beberapa arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Sugiono adapun data yang akan diraih melalui teknik dokumentasi adalah

- a. Profil dari PKBM Gita Nusa
- b. Foto kegiatan pembelajaran.
- c. Raport atau hasil belajar.
- d. Data jumlah warga belajar dan daftar nama warga belajar program kesetaraan kejar Paket B.
- e. Daftar hadir.

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini digunakan untuk pengecekan data sebelum di olah dalam bentuk laporan. Hal tersebut dilakukan dengan maksud data yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Pada penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan penelitian

Menurut Sugiyono (2017:270) Perpanjangan penelitian merupakan suatu waktu dimana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara, observasi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru. Dengan kembalinya peneliti ke lapangan akan menambah lama peneliti untuk melakukan penelitian. Lama waktu dalam penelitian akan menambah informasi

yang lebih dalam dengan permasalahan yang dikaji, baik yang disebabkan oleh peneliti maupun informan penelitian. Dengan adanya perpajangan waktu maka komunikasi akan semakin lancar dan tidak ada lagi yang ditutupi. Penelitian yang dilakukan peneliti selama dilapangan adalah 4 bulan.

a. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan metode untuk melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka data dan urutan peristiwa akan direkan secara pasti dan sistematis. Penelitian hendaknya dilakukan dengan pengamatan yang lebih rinci sehingga peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan teliti dan rinci.

b. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (William Wiersma, 1986) dalam (Sugiyono, 2017:273).

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu dengan yang lain. Pada teknik ini untuk menguji data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan wawancara. Informan kunci dalam penelitian ini adalah warga belajar dan informan pendukungnya adalah tutor dan pengelola.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari wawancara di cek kembali dengan observasi maupun dokumentasi. Triangulasi teknik digunakan untuk pengumpulan data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber dari informan kunci maupun informan pendukung terkait data yang dibutuhkan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu disini juga mempengaruhi kualitas data. Dalam rangka pengujian

kualitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan menggunakan triangulasi sumber diharapkan data yang diperoleh semakin kuat, karena data yang diperoleh dari informan kunci akan dicek kembali dengan informan pendukung. Peneliti bertanya kepada informan kunci kemudian informasi yang disampaikan akan di cek kembali dengan jawaban dari informan pendukung. Triangulasi teknik diharapkan dapat memperoleh data dengan maksimal. Triangulasi teknik yang dilakukan adalah informasi yang di peroleh pada waktu observasi di cek kembali dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara.

3.8 Teknik Penyajian Data

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2017:245) analisis dimulai sejak merumuskan masalah, sebelum ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data sebagai berikut:

- a. Analisis sebelum di lapangan Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data di lapangan.
- b. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:246) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori, *flowchart*. Display data di gunakan untuk memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya, dengan apa yang sudah dipahami.

3. Verifikasi Data (Data Verification)

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang telah dirumuskan akan berubah karena kesimpulan tersebut bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan sejak awal dan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang akurat.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan mengenai 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran program pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa Kabupaten Jember, partisipasi warga belajar ini beragam dalam kegiatan belajar. Partisipasi kontributif yang dilakukan warga belajar adalah dengan masuk mengikuti pembelajaran meskipun tidak rutin setiap minggu, kemudian mengusulkan pertanyaan. Untuk partisipasi inisiatif ini diwujudkan dengan warga belajar berinisiatif untuk mengejar ketertinggalan dengan meminta soal-soal yang belum dipelajari untuk dikerjakan, selain itu juga mempunyai inisiatif untuk belajar sendiri di rumah. Adanya partisipasi tersebut akan mempengaruhi bagaimana keberhasilan belajar dari warga belajar.

Keberhasilan belajar dari warga belajar ini dapat dilihat dengan tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Keberhasilan belajar pada aspek pengetahuan yang terwujud adalah dengan bagaimana warga belajar dapat mengingat materi yang diberikan sebelumnya yaitu dengan mempelajari kembali. Kemudian bagaimana warga belajar dapat memahami materi atau soal yang diberikan yaitu dengan membaca, kemudian belajar dengan meminjam buku. Yang terakhir bagaimana dalam menerapkan materi yang diberikan, dalam menerapkan materi yang diberikan yaitu dengan mengerjakan soal-soal bagaimana penggunaan rumus dalam soal. Keberhasilan belajar dalam aspek keterampilan yang terwujud adalah warga belajar mampu mengerjakan praktek kewirausahaan dengan langkah-langkah yang telah diberikan. Kemudian keberhasilan dalam aspek sikap yang terwujud warga belajar terdapat perubahan sikap yaitu semakin percaya diri dalam bersosialisasi, kemudian hubungan sosial dengan tetangga maupun masyarakat lingkungan tempat tinggal mereka semakin terjalin dan wawasan mengenai pengetahuan semakin bertambah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pengelola PKBM Gita Nusa

Hendaknya pengelola dalam mengadakan suatu program harus direncanakan lebih matang terlebih dahulu, kemudian dalam pelaksanaan tempatnya harus memadai, serta administrasi harus tertata dengan baik sehingga dalam pelaksanaan tidak ada hambatan-hambatan yang menimbulkan warga belajar tidak ikut serta kembali dalam belajar

5.2.2 Bagi Tutor di PKBM Gita Nusa

Bagi tutor ini dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya tidak monoton jadi lebih variatif dalam pembelajaran tidak hanya untuk pemberian soal-soal latihan saja melainkan juga diberikan materi ataupun penjelasan kemudian warga belajar didampingi secara lebih intens sehingga warga belajar dapat lebih paham dengan berbagai mata pelajaran yang akan di ujikan.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat kiranya dimanfaatkan bagi keperluan penelitian selanjutnya tentang dampak keberhasilan belajar program pendidikan kesetaraan Paket B.

DAFTAR PUSTAKA

- Advianty, Sekar Ayu, dkk. 2013. Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Permukiman Kumuh Kelurahan Ploso. *Jurnal kajian teknik pomits*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 2(2)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUD dan Dikmas. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket B*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat.
- Fuad, Nurhatati. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fridana, B.F. 2017. Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Matematika Melalui Metode tutor sebaya di MTS Al-Umron Blitar. *Skripsi*. Malang: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang.
- Huraerah, A. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung : Humaniora.
- Husamah dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kelembagaan Ristekdikti.2016. undang-undang no.20 tahun 2003. Online (http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) diakses pada tanggal 06 April 2018
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Penuntun Teori dan Praktek Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi ke 5. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mubyanto & Kartodirjo. 1998. *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty
- PPKI. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Berlaku Untuk Penulisan Tugas Akhir Program D3, S1 s.d. S3 Dan Profesi Di Lingkungan UNEJ)*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember
- Rizal A. 2009. Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Cepiring Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Semarang: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang
- Rohman, M. T. 2015. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Warga Belajar Dalam Program Keaksaraan Fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember
- Satori & Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Septiani. 2015. Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di UPTD SKB Ungaran Kab.Semarang. *Skripsi*. Semarang: Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang
- Siagian P.S. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subagio A. F. 2015. Dampak program Kecakapan Hidup Terhadap Motivasi Wirausaha (Studi pada pelatihan Handicraft Kulit jagung Warga Belajar Keaksaraan fungsional Kenitu di kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember). *Skripsi*. Jember: Program Studi pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember
- Sudjana, D. 2016. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, D. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV
- Sukidin, Basrowi, & Suranto, 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.

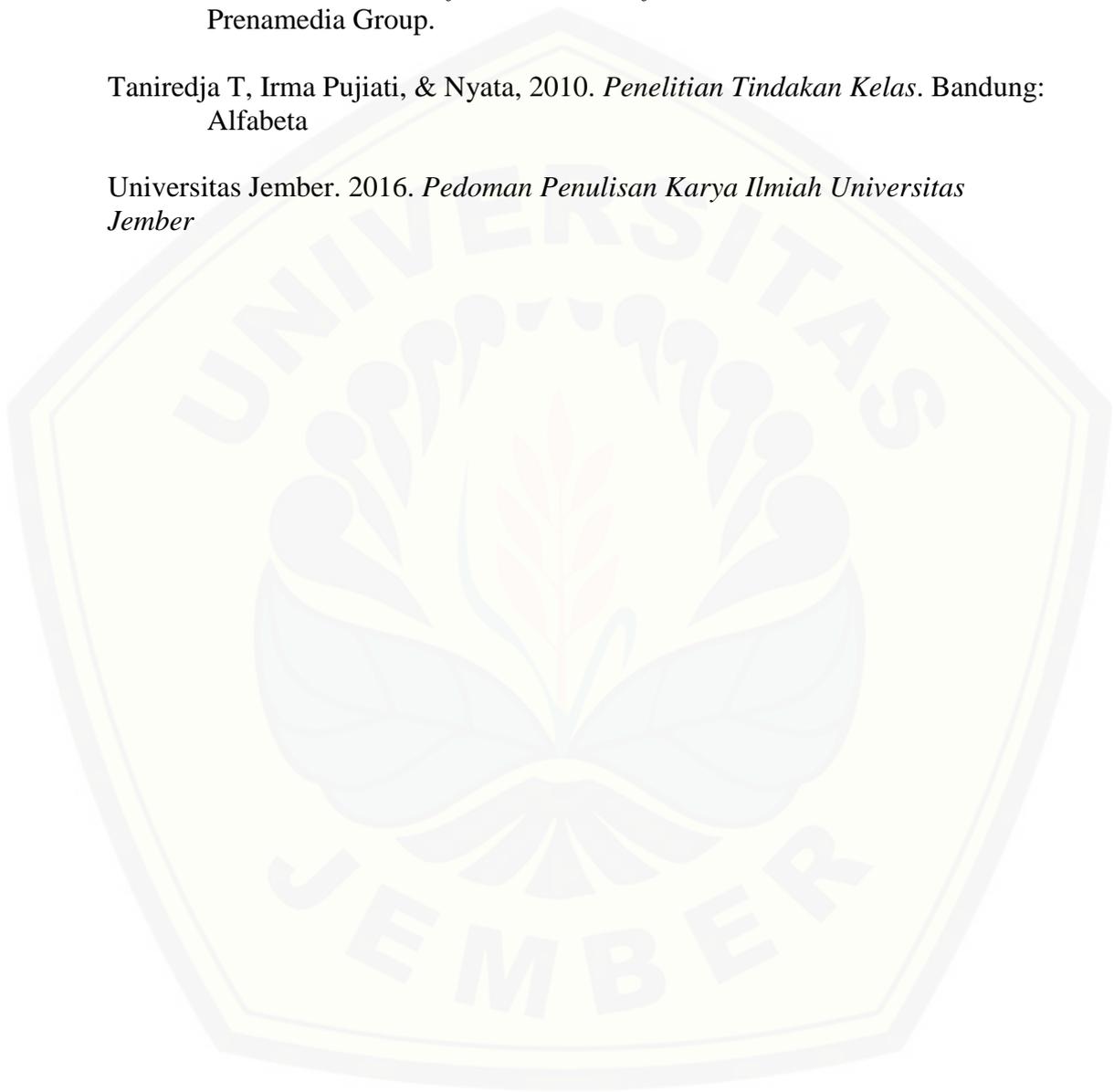
Sunarti. 2013. Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Ngudi Makmur Jamus, Pengasih Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Suprijanto, H. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa (dari teori hingga aplikasi)*.

Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.

Taniredja T, Irma Pujiati, & Nyata, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember*



Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	SUB FOKUS	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Partisipasi Warga Belajar Dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa	Bagaimana Partisipasi Warga Belajar Dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa?	Partisipasi Warga Belajar Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B	a. Partisipasi Kontributif b. Partisipasi Inisiatif a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Sikap	Informan kunci: Warga belajar kejar paket B di PKBM Gita Nusa Informan Pendukung: Pengelola dan tutor kejar paket B di PKBM Gita Nusa	Penentuan lokasi penelitian menggunakan <i>Purposive Area</i> Jenis Penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif Teknik penentuan Informan: <i>Snowball sampling</i> Teknik Pengambilan data: Wawancara Observasi Dokumentasi

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

a. Instrumen Wawancara

Fokus	Sub Fokus	Data yang Akan Diraih	Kisi-kisi pertanyaan	Pertanyaan	Sumber Data
Partisipasi warga belajar	Partisipasi Kontributif	Partisipasi atau keikutsertaan yang mendorong warga belajar untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.	Seperti apa partisipasi atau keikutsertaan warga belajar untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Contohnya dengan memberikan pertanyaan, usul dan jawaban.	a. Dalam program pendidikan kesetaraan Paket B, apakah warga belajar mengikuti pembelajaran program kejar Paket B secara rutin? b. bagaimanakah partisipasi warga belajar dalam proses pembelajaran? c. Apakah warga belajar aktif seperti memberikan pertanyaan, usul, pendapat, jawaban mengenai materi yang diberikan oleh tutor?	Informan kunci dan informan pendukung
	Partisipasi Inisiatif	Partisipasi atau keikutsertaan warga belajar dalam aktivitas belajar mandiri kegiatan yang tidak terstruktur.	Seperti apa partisipasi atau keikutsertaan warga belajar dalam aktivitas belajar mandiri kegiatan yang tidak terstruktur.	a. Bagaimanakah partisipasi atau keikutsertaan warga belajar dalam aktivitas belajar mandiri kegiatan yang tidak terstruktur? b. Bagaimana cara warga belajar dalam memperoleh materi yang tertinggal? c. Apakah warga belajar mengerjakan tugas yang diberikan secara	Informan kunci dan informan pendukung

Fokus	Sub Fokus	Data yang Akan Diraih	Kisi-kisi pertanyaan	Pertanyaan	Sumber Data
				mandiri.	
Keberhasilan Program	Pengetahuan	Pemahaman warga belajar mengenai materi mata pelajaran yang telah diberikan. Kemampuan mengingat materi Kemampuan menggunakan mengaplikasikan materi.	Warga belajar memahami mengenai materi setiap mata pelajaran yang diberikan. Warga belajar dapat mengingat materi yang disampaikan oleh tutor. Warga belajar dapat mengaplikasikan materi secara mandiri.	a. Bagaimanakah warga belajar dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan? b. Apakah warga belajar mampu mengingat materi yang diberikan oleh tutor? c. Apakah warga belajar dapat mengerjakan soal secara mandiri?	Informan kunci dan informan pendukung
	Keterampilan	Keterampilan yang diadakan sesuai dengan kemampuan warga belajar.	Keterampilan apa yang diadakan di program kejar paket B dan sesuai atau tidak dengan kemampuan warga belajar.	a. Keterampilan apa saja yang diadakan di program kejar paket B dan apakah sesuai dengan kemampuan warga? b. Bagaimana warga belajar dalam mengaplikasikan alat dan bahan? c. Bagaimanakah kinerja warga belajar selama proses pembuatan keterampilan?	Informan kunci dan informan pendukung

Fokus	Sub Fokus	Data yang Akan Diraih	Kisi-kisi pertanyaan	Pertanyaan	Sumber Data
	Sikap	Perubahan sikap warga belajar sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran Paket B di PKBM Gita Nusa.	Terjadi perubahan sikap sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran kejar Paket b di PKBM Gita Nusa.	a. Bagaimana sikap spiritual yang diberikan? b. Bagaimana sikap sosial yang diberikan? c. Apakah terjadi perubahan sikap sbelum dan sesudah mengikuti pembelajaran kejar Paket B di PKBM Gita Nusa?	Informan kunci dan informan pendukung

b. Instrumen Observasi

Fokus	Sub Fokus	Data yang Akan Diraih	Sumber Data
Tingkat partisipasi warga belajar	Partisipasi Kontributif	Partisipasi atau keikutsertaan yang mendorong warga belajar untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.	Informann kunci dan informan pendukung
	Partisipasi Inisiatif	Partisipasi atau keikutsertaan warga belajar dalam aktivitas belajar mandiri kegiatan yang tidak terstruktur.	Informan kunci dan informan pendukung
Keberhasilan Program	Pengetahuan	Pemahaman warga belajar mengenai materi mata pelajaran yang telah diberikan Kemampuan mengingat materi Kemampuan menggunakan/ mengaplikasikan materi.	Informan kunci dan informan pendukung
	Keterampilan	Keterampilan yang diadakan sesuai dengan kemampuan warga belajar	Informan kunci dan informan pendukung
	Sikap	Perubahan sikap warga belajar sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran paket B di PKBM Gita Nusa.	Infroman kunci dan informan pendukung

c. Instrumen Dokumentasi

No	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Profil Lembaga	Informan pendukung
2.	Struktur Organisasi PKBM Gita Nusa	Informan pendukung
3.	Visi dan Misi PKBM Gita Nusa	Informan pendukung
4.	Daftar nama dan absensi warga belajar	Informan pendukung
5.	Foto Kegiatan pembelajaran	Informan pendukung dan foto kegiatan
6.	Rapot atau hasil pembelajaran	Informan pendukung



Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA INFORMAN
PARTISIPASI WARGA BELAJAR DALAM KEBERHASILAN BELAJAR
PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DI PKBM GITA
NUSA**

1. Partisipasi Warga Belajar

Partisipasi Kontributif

Nama Informan	Informasi
M (Informan Kunci)	Warga belajar masuk seminggu 3 kali yaitu hari jumat, sabtu, minggu. Warga belajar terkadang masuk mengikuti pembelajaran, akan tetapi banyak tidak masuknya karena mempunyai anak yang masik kecil. Untuk pemberian materi jarang lebih banyak ke latian soal. Kemudian untuk bertanya mengenai soal yang belum dipahami atau berpendapat jarang dilakukan.
AF (Informan Pendukung)	Kesetaraan Paket b ini dilaksanakan seminggu 3 kali yaitu hari jumat, sabtu, minggu. Warga belajar ada yang datang ada juga yang tidak, karena warga belajar disini ibu-ibu, bapak-bapak juga perangkat desa, terkadang ada yang sibuk sehingga izin tidak datang. Pada saat pembelajaran partisipasi warga belajar berbeda-beda terkadang ada yang bertanya, ada yang tidak pernah bertanya. Pembelajaran di nonformal cenderung lebih asyik karena pembelajaran diselingi dengan berguarau dikarenakan warga belajar cenderung banyak orang dewasa sehingga harus diselingi dengan humor jika tidak seperti itu maka akan bosan.
SY (Informan Pendukung)	Kehadiran warga belajar tidak 100% artinya dalam pembelajaran tidak semua warga belajar datang. Tidak semua warga belajar antusias dalam pembelajaran, jadi ada yang pasif dan ada yang aktif layaknya di sekolah formal juga seperti itu. Proses pembelajarannya dimulai dengan pembukaan kemudian doa dan lanjut langsung belajar. Pembelajaran disini langsung ke poin-poin yang akan dibahas, pembelajaran lebih seperti sharing atau mengobrol tidak seperti formal yang terpaku dalam papan tulis. Pembelajaran dilakukan dengan bergurau tidak bisa disamakan dengan formal contohnya seperti paket A kelas 4 disuruh menyebutkan pancasila akan tetapi masih ada yang tidak lancar.

Nama Informan	Informasi
S (Informan Kunci)	Pembelajaran dilaksanakan setiap hari jumat, sabtu, minggu. Mengikuti pembelajaran masuk kadang sebulan satu kali atau dua kali dikarenakan terbentur dengan sosial masyarakat mengisi tauiyahn terkadang juga MC. Untuk pembelajarannya langsung diberikan latihan soal atau simulasi, lebih banyak diberikan simulasi diberikan materi akan tetapi sedikit. Mengusulkan pendapat dan bertanya karena itu merupakan prinsip karena tidak semua warga belajar yang sudah tua dapat bertanya terkadang ada yang malu berbeda dengan informan kunci yang berinisial S harus bertanya demi tersuksesnya Paket B ini.
F (Informan Kunci)	Pembelajaran dilaksanakan setiap hari jumat, sabtu, minggu. Datang untuk mengikuti pembelajaran terkadang satu minggu sekali atau satu minggu dua kali, jadi tidak setiap pertemuan datang dikarenakan faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggal. Untuk pembelajarannya itu langsung diberikan soal, penerangannya lebih pendek dari pada formal. Untuk pembelajaran setiap pertemuan di berikan dua mata pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPS, IPS, PPKN, Matematika, Bhs.Inggris, Bhs. Indonesia.

Partisipasi Inisiatif

Nama Informan	Informasi
M (Informan Kunci)	Warga belajar jika ketinggalan materi yang diberikan pada saat pembelajaran, tetap lanjut ke materi yang di berikan berikutnya akan tetapi terkadang diberikan soal yang belum di kerjakan pada saat tidak masuk untuk dikerjakan dirumah. Jadi tidak ada tugas mandiri, hanya dapat soal yang dikerjakan di PKBM saja. Soal dikerjakan bersama-sama saling bantu satu sama lain pada saat latian soal.
AF (Informan Pendukung)	Warga belajar diberikan modul, berbeda dengan formal yang mempunyai bermacam-macam buku, di nonformal terbatas buku hanya dengan modul. Dalam proses pembelajaran ada tugas mandiri untuk kerjakan di rumah kemudian pembahasan dilakukan pertemuan berikutnya ,akan tetapi itu diberikan tergantung dengan tutor. Untuk tugas mandiri sewaktu-waktu ada akan tetapi tidak sering.
SY (Informan Pendukung)	Warga belajar yang ketinggalan dalam proses belajar biasanya pada saat masuk warga belajar tersebut di tahan agak lama di akhir pembelajaran, kalau tidak

	<p>mereka harus bertanya. Tutor tidak bisa memberikan pengulangan sehubungan dengan waktu mereka juga yang digunakan untuk bekerja. Apa yang warga belajar tidak bisa akan di ulang kembali, karena tutor menuntut warga belajar untuk aktif. Warga belajar juga dipersilahkan untuk browsing materi yang belum diketahui, pada waktu pertemuan disisipkan sedikit setelah itu lanjut ke materi baru. Jadi jika warga belajar jarang masuk maka akan banyak mengulang materi. Warga belajar diberikan PR akan tetapi terkadang tidak dikerjakan akhirnya bukan pekerjaan rumah lagi.</p>
<p>S (Informan Kunci)</p>	<p>Jika tertinggal materi maka yang dilakukan adalah mengejar ketertinggalan tersebut dan bertanya, setidaknya di share di grup menanyakan sudah sampai mana. Karena kalau tidak tanya maka tidak akan bisa dan tidak punya materi. Harus mempunyai kewajiban setidaknya belajar. Tugas mandiri diberikan akan tetapi hanya beberapakali tidak sering. Akan tetapi meskipun diberikan tugas mandiri dikerjakan di rumah tetap saja tidak dikerjakan karena kesibukan mengurus kebutuhan keluarga dan sosial di masyarakat, jadi tidak stabil dalam mengerjakan.</p>
<p>F (Informan Kunci)</p>	<p>Jika tidak mengerti soal atau materi yang diberikan maka bertanya kepada tutor bagaimana cara mengerjakannya. Kemudian oleh tutor diberikan penjelasan, rumus dan cara kerjanya, jadi tidak diberikan jawabannya. Tugas mandiri jarang diberikan, langsung belajar di PKBM. Jika tertinggal dalam memperoleh materi atau soal langsung diberitahu soal tersebut untuk dikerjakan, jadi dalam pengerjaannya dobel mengerjakan soal yang kemaren dan yang diberikan saat ini.</p>

Keberhasilan Belajar pada Aspek Pengetahuan

Nama Informan	Informasi
<p>M (Informan Kunci)</p>	<p>Dalam aspek pengetahuan cara memahami materi yang diberikan oleh tutor yaitu dengan dipelajari lagi lebih dalam sampai benar-benar paham. Untuk mengingat materi yang diberikan pada saat kemaren atau minggu sebelumnya yaitu dengan cara dibaca lagi di rumah terkadang juga di gunakan untuk mengerjakan latihan soal di pkbm. Dalam menerapkan materi seperti soal matematika yaitu dengan memahami bacaan nya terlebih dahulu, kemudian dihafalkan rumus-rumus nya selanjutnya digunakan untuk mengerjakan soal.</p>

<p>AF (Informan Pendukung)</p>	<p>Untuk memahami materi berbeda antara warga belajar yang masih muda dengan warga belajar yang sudah tua. Warga belajar yang masih muda tidak terbebani akan tetapi untuk warga belajar bapak- bapak dan ibu-ibu ini yang sedikit sulit dalam memahami materi, jadi tidak bisa langsung nangkap materi, harus di berikan penjelasan lebih. Kalau untuk mengingat materi sedikit-sedikit karena warga belajar disini sudah banyak yang tua jadi bebanya banyak, ada yang merespon, ada yang tidak merespon, ada yang cuek, terkadang juga ada yang ngobrol sendiri. dalam menerapkan materi yang diberikan disini ada yang mampu, ada yang tidak. Memang ada sebagian yang mengerjakan akan tetapi ada juga yang tidak bisa mengerjakan, jika tidak bisa maka ada penjelasan lebih lanjut.</p>
<p>SY (Informan Pendukung)</p>	<p>Dalam pemahaman materi warga belajar ini tidak sama, ada yang memang cepat karena mungkin IQ nya bagus, cara belajarnya baik atau memang dari awal rasa ingin taunya tinggi. Daya ingat warga belajar berbeda-beda, untuk warga belajar yang masih muda cenderung cepat nangkap materi. Tetapi ada juga yang meskipun muda, sama dengan formal. Untuk mengerjakan soal warga belajar ini ada yang bisa dan ada yang tidak.</p>
<p>S (Informan Kunci)</p>	<p>Dalam memahami pengetahuan yang diberikan tutor itu harus punya modal terlebih dahulu. Modal yang informan punya adalah setidaknya itu senang membaca, walaupun lulusan SD tapi senang baca buku fisika, biologi pinjam dari anak-anak atau tetangga yang sekolah SMP. Cara pemahaman kan informan punya modal, kalau teman-teman yang lain berbeda, karena informan dituntut di pendidikan setidaknya kalau ngisi ceramah saya mempunyai ilmu umum, agama harus seimbang terlebih lagu ilmu sosial bermasyarakat karena untuk menerangkan tentang bermasyarakat. Paling tidak harus belajar.</p>
<p>F (Informan Kunci)</p>	<p>Informan dalam memahami materi yang diberikan adalah dengan diresapi saja apa yang diterangkan oleh tutor. jika diberikan penjelasan mengenai materi contoh fotosintesis maka saya bisa meresapi sendiri penjelasan yang diberikan tersebut. Penjelasan dari tutor itu bisa saya olah sendiri, dipahami sendiri.</p>

Keberhasilan Belajar pada Aspek Keterampilan

Nama Informan	Informasi
M (Informan Kunci)	Keterampilan yang di praktekan yaitu membuat mie goreng dua macam ada yang warna putih dan ada yang warna hijau. Pewarna hijau dari mie tersebut terbuat dari sayur sawi. Yang dilakukan selama pembuatan mie tersebut adalah memotong- memotong mienya, memotong bumbunya, merebus mie sampai matang kemudian yang terakhir dicampur dengan bumbunya. Bahan dan alatnya sudah disiapkan dari lembaga, bahanya ada mie, sayur, bumbu, ayam. Untuk alatnya yaitu ada kompor, panci, cara pembuatan mienya dengan digiling terlebih dahulu.
AF (Informan Pendukung)	Keterampilan diadakan tergantung dari penyelenggaranya. Praktek yang diberikan itu bermacam-macam seperti membuat prol tape, membuat tempe, kalau untuk yang kemaren yaitu membuat mie ayam dua warna. Praktek dilaksanakan setiap semester dengan mencari biaya yang irit. Untuk proses pembuatannya itu sangat menyenangkan, lebih seru daripada pembelajaran di dalam kelas. Warga belajar terutama bapak-bapak sangat antusias dengan praktek membuat mie tersebut terutama saat menggiling mie. Dalam proses pembuatan warga belajar cepat tanggap dikarenakan mereka sudah dewasa dan juga ada beberapa dari mereka yang memang pekerjaannya membuat mie.
SY (Informan Pendukung)	Keterampilan yang di akan bermacam-macam, terkadang tergantung permintaan dari warga belajarnya, terkadang juga ditawarkan kepada warga belajar mereka menginginkan praktek apa. Akan tetapi keterampilan ini disesuaikan dengan biaya juga, karena keterbatasan dari lembaga, pengelola menginginkan praktek yang tidak terlalu membebani warga belajar. Praktek tersebut disediakan dari lembaga dengan bahan yang mudah didapat, dan harganya terjangkau. Kemaren praktek yang diberikan yaitu membuat mie, warga belajar ingin membuat mie yang warna-warna. Membuat mie dengan warna hijau dari sawi dan warna merah dari buah naga akan tetapi untuk yang dari buah naga gagal dikarenakan luntur warnanya. Membuat mie warna-warni tersebut menjadi terobosan mungki ada dari warga belajar yang mau menjual. Kinerja dari warga belajar sangat antusias, mereka senang. Untuk pembuatan rata-rata mudah tidak terlalu sulit jadi mereka bisa. Untuk proses pembuatannya yaitu dengan

Nama Informan	Informasi
	tepung diaduk kemudian digiling terus direbus sampai matang. Alatnya ada penggilingan, penggorengan, tempeh.
S (Informan Kunci)	Kalau untuk keterampilan pada saat itu informan tidak mengikuti, pada saat tidak masuk. Selama ini belum pernah mengikuti keterampilan.
F (Informan Kunci)	Keterampilan itu informan kurang tahu, mungkin pada saat diadakan keterampilan saya tidak masuk. Karena kalau sudah kerja itu waktunya hanya sedikit, jadi sedikit repot kalau untuk izin-izin terus tidak enak dengan atasan.

Keberhasilan Belajar pada Aspek Sikap

Nama Informan	Informasi
M (Informan Kunci)	Untuk sikap dilihat dari segi agama dan sosial, untuk agama itu materinya didapat dari soal-soal yang dibahas yang mengandung unsur agama, tidak ada praktek-praktek mengenai keagamaan. Untuk sikap sosial ini warga belajar harus datang tepat waktu, jika ada kumpul harus bareng dan tepat waktu. Untuk perubahan sikap tidak ada, jadi sama saja seperti biasa.
AF (Informan Pendukung)	Untuk spiritual atau keagamaan diberikan hanya seperti tutorial. Tidak langsung seperti di sekolah formal yang full, jadi warga belajar terkadang yang penting mereka tau ini materinya. Untuk materinya kadang nyatat atau lihat punya teman. Tutor dan warga belajar disini bukan seperti formal guru dengan murid melainkan seperti saudara, teman.
SY (Informan Pendukung)	Lebih mengarah pada penilaian khusus, tidak seperti penilaian dalam formal untuk penilaian sikap, dalam rapat ada penilaian sikap spiritual akan tetapi dilihat dari mayoritas, sesuai dengan kondisi jika suasana kondusif maka itu sudah termasuk baik. Ada perubahan sikap contohnya ada dulu yang urakan, sering celometan di dalam kelas tidak hanya laki-laki perempuan juga ada. Akan tetapi tutor tidak terlalu kaku dalam menghadapi

Nama Informan	Informasi
S (Informan Kunci)	karena mereka sudah dewasa. Sikap spritual itu belajar bagaimana sholat dan yang akan membentuk sikap manusia yang berpotensi. Ada sedikit materinya akan tetapi tutor tidak berani mengajari disini informan sebagai ustadz jadi sedikit segan. Untuk sikap sosial yang diterapkan dalam pembelajaran, karena manusia tidak lepas dari sosial, kehidupan banyak untuk bersosial di masyarakat baik sosial budaya maupaunsosial ekonomi jadi meskipun tidak sekolah maka sikap sosial tersebut harus diterapkan. Ada perubahan sikap, yang terjadi yaitu dalam pembicaraan lebih percaya diri. Kalau dulu belajarnya otodidak sekarang sudah ada tutor yang membantu.
F (Informan Kunci)	Kalau untuk materi pemberian sikap spritual dan sikap sosial tidak pernah, akan tetapi langsung diberikan soal untuk dikerjakan. Bukanya tidak pernah tapi tidak tahu juga mungkin pada saat saya tidak masuk. Informan aktif jika diberitahu ada ulangan, kalau untuk sehari-hari paling seminggu sekali itu masuknya. Kalau untuk perubahan sikap sama saja akan tetapi dalam segi pengetahuan lebih mengerti sedikit daripada kemaren yang masih lulusan SD. Kalau SMP pembelajaranya lebih tambah lagi, jadi wawasanya lebih tambah lagi.

Lampiran 4**DAFTAR INFORMAN PENELITIAN**

No	Nama	Inisial	Usia	Status	Informan
1.	Mudzmainnah	M	42	Warga belajar	Informan kunci
2.	Sutrisno	S	45	Warga belajar	Informan kunci
3.	Feri	F	33	Warga belajar	Informan kunci
4.	Siti Yuliasih	SY	44	Pengelola & tutor	Informan pendukung
5.	Agustina	A	32	Tutor	Informan pendukung



Lampiran 5

Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

No : 1679 /UN25.1.5/LL/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 MAR 2019

Yth. Ketua PKBM Gita Nusa
Di Tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Vita Noka Adelyan
NIM : 150210201008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studi, mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian di PKBM Gita Nusa dengan Judul "Partisipasi Warga Belajar Dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket B (setara SMP) di PKBM Gita Nusa Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan informasi yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikian atas perkenaan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP 196706251992031003

Lampiran 6

Surat Pernyataan PKBM Gita Nusa



Lampiran 6

Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1

FORM 1
LK-TA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : VITA NOKA ADELYAN
NIM : 150210201008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Judul Skripsi : Partisipasi Warga Belajar dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa

Dosen Pembimbing I/II : Dr. H.A.T. Hendrawigaya, SH, M. Kes / Lutfi Ariepianto S.Pd., M.P.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	09 - 10 - 2018	Penggunaan Matriks	
2	11 - 10 - 2018	Revisi Matriks	
3	26 - 10 - 2018	Acc Matriks	
4	19 - 11 - 2018	Bab 1,2,3	
5	23 - 11 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
6	04 - 01 - 2019	Acc Seminar Proposal	
7	05 - 03 - 2019	Revisi Setelah Seminar	
8	12 - 06 - 2019	Bab IV, V	
9	05 - 07 - 2019	Revisi Bab IV, V	
10	09 - 07 - 2019	Acc Ujian	
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 09 Oktober 2018
- Diakhiri pada tanggal : 09 Juli 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan : 10 Pertemuan
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir : 10 bulan 5 hari

Lampiran 7

Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2

FORM 1
LK-TA



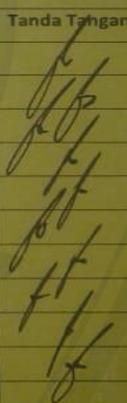
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegaiboto, Jember 68121
 ☎ (0331) 334988, 330738, Fax (0331) 332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : VITA NOKA ADELYAN
 NIM : 150210201008
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Partisipasi Warga Belajar dalam Keberhasilan Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Gita Nusa

Dosen Pembimbing I/II : Dr. H.A.T Hendrawigaya, SH, M.Kec / Lutfi Arlepianto S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	09 - 10 - 2018	Penggunaan Matriks	
2	11 - 10 - 2018	Revisi Matriks	
3	26 - 10 - 2018	Acc Matriks	
4	19 - 11 - 2018	Bab 1,2,3	
5	23 - 11 - 2018	Revisi Bab 1,2,3	
6	09 - 01 - 2019	Acc Seminar Proposal	
7	05 - 03 - 2019	Revisi Setelah Seminar	
8	12 - 06 - 2019	Bab IV, V	
9	05 - 07 - 2019	Revisi Bab IV, V	
10	09 - 07 - 2019	Acc Ujian	
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 09 Oktober 2018
- Diakhiri pada tanggal : 09 Juli 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan : 10 Pertemuan
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir : 10 bulan 5 hari



Gambar 3: Foto saat proses belajar dan latihan soal-soal ujian



Gambar 4: Foto ketika warga belajar mengerjakan latihan soal-soal



Gambar 5: Praktek pembuatan mie ayam warna-warni

Nama Kejar : GMA TUSA ... Kelas : IX (SEMBILAN)
 Alamat : DEGA KERTOGARI ... Semester ke : XI (SEMAN)
 REC. PAKUCARI ... Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

Nama wb / Nomor Induk : SUTRISNO / 001

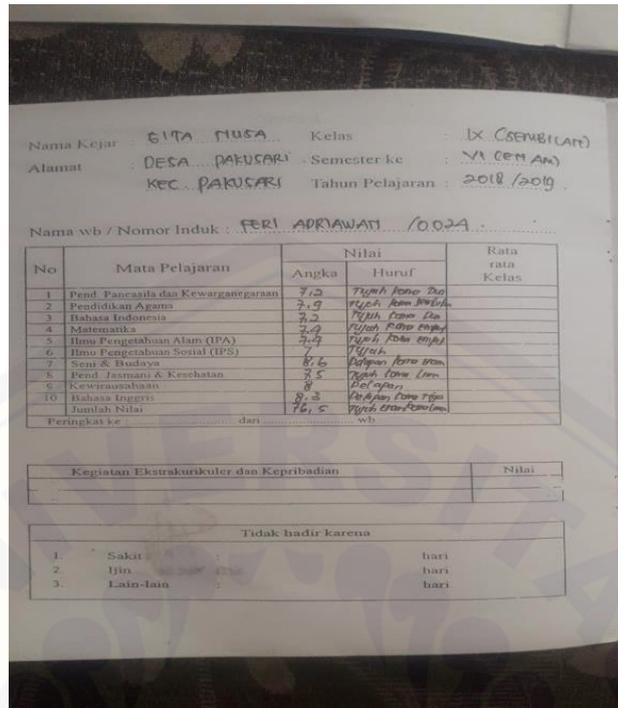
No	Mata Pelajaran	Nilai		Rata rata Kelas
		Angka	Huruf	
1	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	7,7	Tujuh Kombo Tujuh	
2	Pendidikan Agama	7,2	Tujuh Kombo Do	
3	Bahasa Indonesia	7	Tujuh	
4	Matematika	7,5	Tujuh Kombo Lima	
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	7,6	Tujuh Kombo Enam	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	8,6	Delapan Kombo Enam	
7	Seni & Budaya	7,5	Tujuh Kombo Lima	
8	Pendid. Jasmani & Kesehatan	7,8	Tujuh Kombo Delapan	
9	Kewirausahaan	7,2	Tujuh Kombo Dua	
10	Bahasa Inggris	7,8	Tujuh Kombo Delapan	
Jumlah Nilai		76,9	Tujuh Kombo Sembilan	

Peringkat ke : dari wb

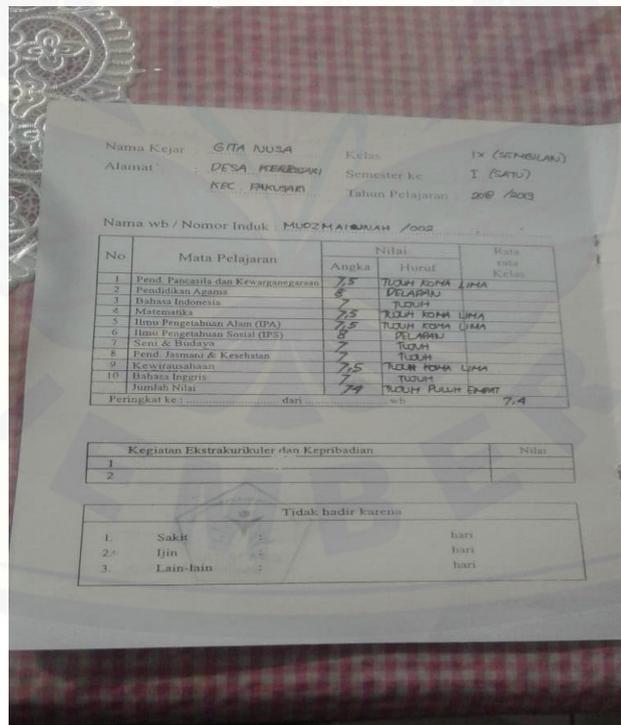
Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kepribadian

Tidak hadir karena		Nilai
1.	Sakit	hari
2.	Ijin	hari
3.	Lain-lain	hari

Gambar 6: Foto rapot Bapak sutrisno



Gambar 7: Foto rapot Bapak Feri Andriawan



Gambar 8: Foto rapot Ibu Mudzmainnah



Gambar 9: Pengambilan data dengan AF melalui wawancara



Gambar 10: Pengambilan data dengan M melalui wawancara



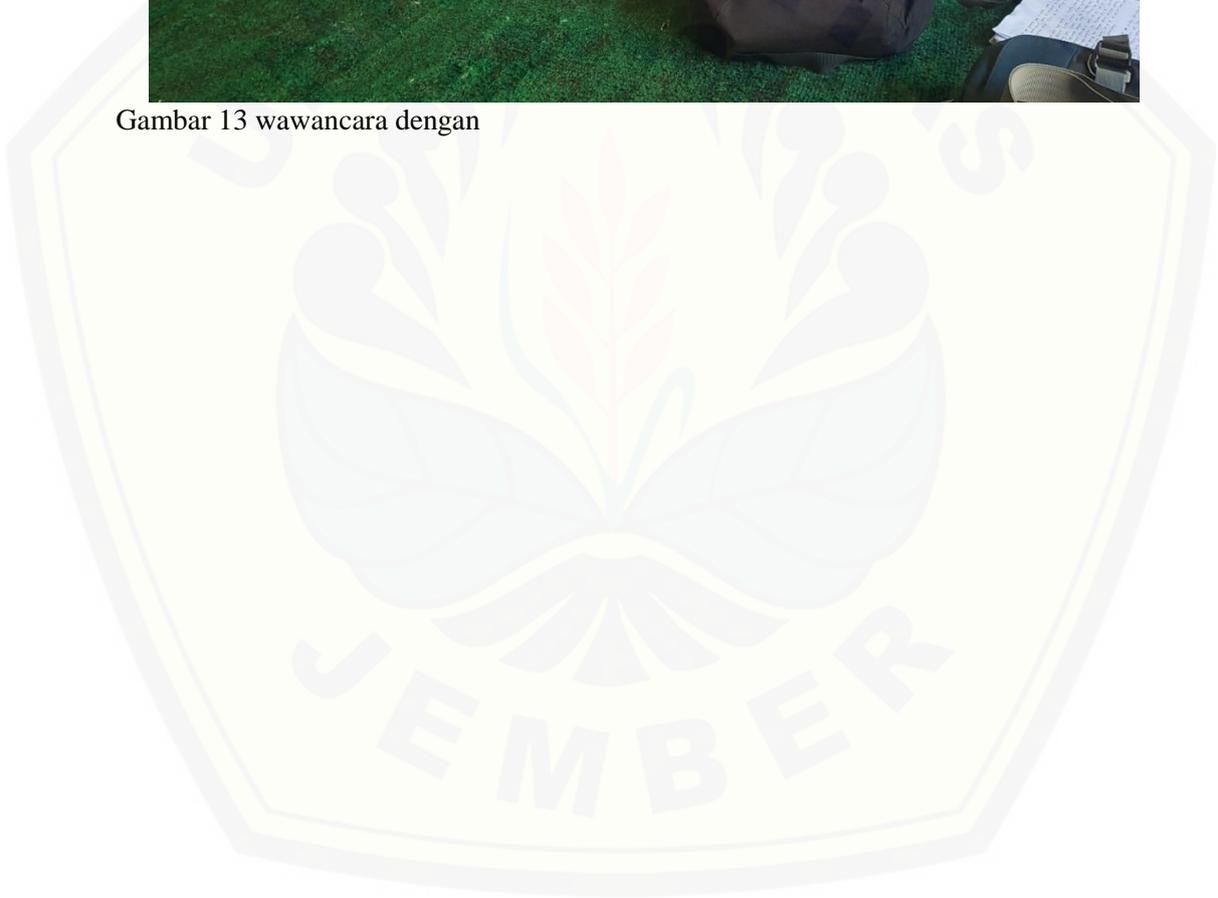
Gambar 11: Pengambilan data dengan F melalui wawancara



Gambar 12: pengambilan data dengan SY melalui wawancara



Gambar 13 wawancara dengan



Lampiran 9

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Vita Noka Adelyan
 NIM : 150210201008
 TTL : Ponorogo, 25 Maret 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : RT.02 RW.02 Dusun Krajan, Desa Patik,
 Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo
 No. HP : 085 331 210 311
 Email : adelyanvitanoka@gmail.com
 Agama : Islam
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK Dharma Wanita Patik, Pulung, Ponorogo	2003
2.	SD N Patik, Pulung, Ponorogo	2009
3.	SMP N 1 Pulung, Ponorogo	2012
4.	SMA N 1 Pulung, Ponorogo	2015